

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA
KELAS II SDNEGERI 03 BATU BANYAK KECAMATAN LEMBANG
JAYA KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

**POPI RAMADHANI
1100391**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

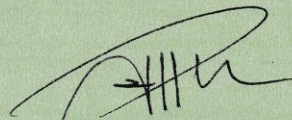
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA BAGI SISWAKELAS II SD
NEGERI 03 BATU BANYAK KECAMATAN
LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

Nama : Popi Ramadhani
NIM/BP : 1100391/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

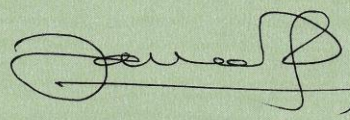
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Darmansyah, ST.M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

PENGESAHAN

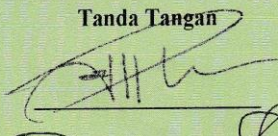
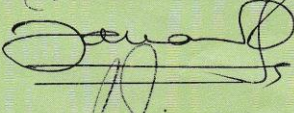
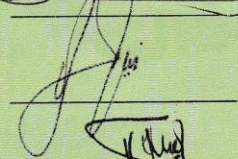
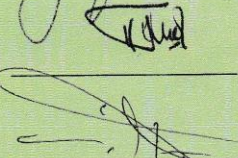
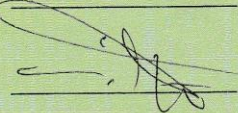
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap
Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Bagi Siswa Kelas II SD Negeri 03 Batu
Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Nama : Popi Ramadhani
NIM/BP : 1100391/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Sekretaris	: Dr. Darmansyah, ST.M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
Anggota	: 1. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 196004141 198403 1 004	
	2. Dra. Fetri Yeni J., M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
	3. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116198703 2 001	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



Popi ramadhani

NIM. 1100391/2011

ABSTRAK

Popi Ramadhani (2016): Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok ditemukan masalah bahwa masih banyak siswa kelas II yang kesulitan dalam membaca dan tingkat kemampuan membaca siswa pun masih tergolong rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II di SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok yang berjumlah 62 orang yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitiannya. Sampel penelitian ini adalah kelas II.a sebagai kelas eksperimen dan II.b sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas tersebut berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah diperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media *flashcard* adalah 78,95 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 69,8. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t_{hitung} 2,35 sedangkan pada taraf kepercayaan α 0,05 t_{tabel} 2,04, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah, ST.M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Kepala SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok beserta guru dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan diskusi, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Padang, Januari 2016
Penulis

POPI RAMADHANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis.....	10
1. Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
c. Klasifikasi Media Pembelajaran	14
d. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	14
e. Prinsip penggunaan media Pembelajaran.....	15
2. Kemampuan Membaca	16
a. Pengertian Membaca.....	16
b. Tujuan Membaca	18
c. Komponen Kegiatan Membaca.....	19
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca....	21

3. Media <i>Flashcard</i>	22
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Desain Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Jenis Data dan Sumber Data	36
E. Prosedur Penelitian	37
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Ganjil	4
2. Jumlah Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Ganjil	34
3. Populasi dan Sampel Penelitian	36
4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	37
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	41
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	46
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	47
8. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
9. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors</i>	49
10. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
12. Hasil Pengujian Dengan <i>t-test</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelompok Eksperimen	46
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelompok Kontrol	48
4. Dokumentasi Penelitian	90
5. Contoh Gambar Media <i>Flashcard</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	66
4. Soal	70
5. Kunci Jawaban	73
6. Lembar Jawaban.....	74
7. Daftar Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	75
15. Daftar Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	76
16. Perhitungan <i>Mean</i> , <i>Varian Skor</i> dan Standar Deviasi Kelas Kontrol..	77
17. Perhitungan <i>Mean</i> , <i>Varian Skor</i> dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	78
18. Uji Normalitas Dengan Uji <i>Lilliefors</i> Data Kelas Eksperimen.....	80
19. Uji Normalitas Dengan Uji <i>Lilliefors</i> Data Kelas Kontrol	81
20 Uji Homogenitas Dengan Melakukan Uji <i>Barlett</i>	82
21. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan <i>t-test</i>	84
22. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	86
23. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	87
24. Tabel Nilai Chi Kuadrat	88
25. Tabel Nilai <i>t</i>	89
26. Dokumentasi Penelitian	90
26. Contoh Gambar Media <i>Flashcard</i>	92
27. Surat Penugasan	99
28. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	100
29. Surat dari Dinas.....	101
30. Surat keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Adapun tanda bahwa seseorang itu belajar adalah terjadinya perubahan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan.

Belajar merupakan tugas seorang siswa, dengan belajar perubahan tersebut akan terjadi, akan memberikan dampak yang besar bagi kehidupannya terutama kemampuan berbahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan, sehingga dapat berpartisipasi dalam masyarakat. Pembelajaran difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seorang siswa dituntut untuk memiliki banyak kosa kata. Oleh karena itu seorang siswa dituntut

untuk banyak membaca. Karena membaca merupakan jantungnya dari komunikasi yang memiliki peran penting atas keberhasilan berkomunikasi.

Senada dengan Burns (dalam Farida, 2009:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Dengan membaca akan memperoleh pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca sehingga dapat memahami apa yang diinformasikan. Pemahaman itulah yang akan digunakan orang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup 4 aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca, karena membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya keterampilan membaca. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Membaca merupakan suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung didalam kata-kata yang tertulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki arti penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran Bahasa Indonesia inilah pertama kali diletakkan kemampuan dasar berbahasa Indonesia. Salah satu aspek atau bidang dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memegang peranan penting itu adalah pembelajaran membaca, sebab tanpa memiliki

kemampuan membaca sejak dini siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi-informasi yang disajikan dalam buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis lainnya.

Hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok pada tanggal 7 Maret, menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam membaca dan tingkat kemampuan membaca siswa pun masih tergolong rendah. Selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru menyajikan pembelajaran hanya secara konvensional, sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar dan hanya pasif saja saat belajar. Hal ini menyebabkan: 1). Siswa tidak bisa menggabungkan huruf. 2). Siswa masih mengeja dalam membaca 3). Siswa sulit membaca kata karena disebabkan tidak bisa menggabungkan huruf. 4). Siswa sulit memahami kalimat sederhana. Akibatnya hal ini berdampak pada nilai Bahasa Indonesia yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata ujian tengah semester ganjil Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
II.a	20	68
II.b	20	67
II.c	24	72

Sumber : *Guru SD Negeri 03 Batu Banyak*

Berdasarkan tabel I terlihat bahwa hasil ujian tengah semester ganjil Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok terdapat dua kelas yang nilai rata-ratanya di bawah standar ketuntasan yaitu kelas II.a dan II.b. Nilai yang paling tinggi yaitu kelas II.c dengan rata-rata nilai 72. Sedangkan nilai yang paling rendah yaitu kelas II.a dan II.b dengan rata-rata nilai 68 dan 67.

Hal ini hendaknya menjadi perhatian serius, karena kesulitan membaca akan membuat siswa kesulitan pada mata pelajaran lain. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif, bertanya dan menghargai usaha siswa walaupun hasilnya belum memuaskan dan menantanginya sehingga berbuat dan berpikir.

Menurut Azhar Arsyad (2014:19) ada dua unsur yang amat penting dalam suatu proses belajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih banyak aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan

respon yang diharapkan siswa menguasainya setelah pengajaran berlangsung, konteks pembelajaran dan karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2014:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan atau isi pelajaran. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Adapun salah satu media pembelajaran yang bisa dipakai untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah media *flshcard*. AzharArsyad (2014:115) mengemukakan *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flashcard* biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan

besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu abjad, misalnya dapat digunakan untuk latihan mengeja. Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu itu menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.

Jadi, *flashcard* merupakan media yang menarik dan penuh warna sehingga siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar membaca yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kemampuan membaca siswa. Metode belajar membaca dengan menggunakan media *Flashcard* didasari fakta bahwa anak kecil belajar melalui permainan. Apabila kegiatan belajar yang mereka jalani menyenangkan, maka mereka akan menikmatinya. Sehingga media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dengan demikian penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah:

1. Kurangnya peran siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru.

2. Rendahnya kemampuan membacasiswa karena rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Rendahnya kemampuan membaca siswa karena rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Rendahnya kemampuan membaca siswa karena kurang efektifnya media yang digunakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, karena banyaknya masalah yang akan diteliti maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu rendahnya kemampuan membaca siswa karena kurang menariknya media yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *flascard* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *flascard* dari siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *flascard* lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *flascard* dari siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Mampu mengembangkan dan meningkatkan profesinya sehingga menjadi guru yang profesional dibidangnya.
 - b. Sebagai masukan untuk sekolah dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran oleh guru-guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Sejarah.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pengembangan media pembelajaran disekolah.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan mengaplikasikan ilmu di bangku kuliah dengan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut dan sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Keterbatasan yang dimilikinya, manusia sering kali kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang bersifat abstrak atau yang belum pernah terekam dalam ingatannya. Untuk menjembatani proses internalisasi belajar mengajar yang demikian, diperlukan media pendidikan yang memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan-pesan pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu, semakin banyak peserta didik disuguhkan dengan berbagai media dan sarana prasarana yang mendukung, maka semakin besar kemungkinan nilai-nilai pendidikan mampu diserap dan dicernanya.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Sharon, dkk (2012:7), mengemukakan bahwa “media berasal dari bahasa latin *medium* (antara), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.” Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*), dan orang-orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar.

Dikemukakan oleh Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2013:3) yang menyatakan bahwa ”media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh guru untuk

menyampaikan atau menyebarkan pesan pembelajaran kepada peserta didik.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Wina Sanjaya (2012:208-210), secara khusus fungsi media pembelajaran adalah (1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. (2) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu. (3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa. (4) media pembelajaran memiliki nilai praktis.

Menurut Azhar Arsyad (2014:29-30) ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam pemilihan media. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat

bantu mengajar dan manfaat media adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.

c. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2011:211), media pembelajaran dapat diklasifikasikan tergantung dari sudut mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif, b) Media visual, c) Media audiovisual
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi, b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media yang diproyeksikan, seperti film, *slide*, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Jadi berdasarkan pendapat para ahli di atas, klasifikasi media yaitu tergantung dari sudut mana kita melihatnya. Bisa dilihat dari sifatnya, dari kemampuan jangkauannya dan dari teknik penyampaiannya.

d. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak.

Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad (2014:15-16) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan

dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya yaitu:

- 1) ciri fiksatif (*fixative property*)
ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek.
- 2) ciri manipulatif (*manipulative property*)
transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording.
- 3) ciri distributif (*distributive property*)
ciri distributif dari media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sebuah media mempunyai beberapa ciri-ciri yang menjadi karakteristik media tersebut. Ciri-ciri tersebut yaitu dapat merekam maupun merekonstruksi suatu peristiwa atau objek, dapat memanipulasi atau merekayasa suatu peristiwa atau objek dan dapat mendistribusi suatu peristiwa atau objek.

e. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Wina Sanjaya (2012:224), mengemukakan ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, diantaranya (1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. (3) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru. (4) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan,

fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Hal ini perlu ditekankan sebab sering media dipersiapkan hanya dilihat dari sudut kepentingan guru.

2. Kemampuan Membaca

Burn, dkk dalam Farida (2009:1), mengemukakan bahwa “kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar.” Namun, anak-anak yang tidak memahami penting belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

a. Pengertian Membaca

Menurut Farida (2009:2), “membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.” Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai

suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Menurut Syafi'ie dalam Farida (2009:2), “tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*.” *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Proses *recoding* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I,II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD.

Di samping keterampilan *decoding*, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*) Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif. Klein, dkk dalam Farida (2009:3) mengemukakan bahwa “definisi membaca mencakup 1) membaca

merupakan suatu proses, 2) membaca adalah strategi, 3) membaca merupakan interaktif.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, membaca merupakan suatu proses untuk memahami yang tersirat dari yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswaitu sendiri.

Menurut Farida Rahim (2009:11), tujuan membaca mencakup:

- a. kesenangan
- b. menyempurnakan membaca nyaring
- c. menggunakan strategi tertentu
- d. memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
- h. menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Jadi dapat disimpulkan, tujuan membaca itu adalah untuk menambah wawasan pembaca tentang materi yang dibacanya, serta

menambah pengalaman pembaca dengan mengaitkan materi yang dibacanya dengan kehidupan nyata.

c. Komponen Kegiatan Membaca

1) Proses Membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Menurut Burn dalam Farida (2009:12), “proses membaca terdiri atas sembilan aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan.”

Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan. Anak-anak belajar membedakan secara visual di antara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk merepresentasikan bahasa lisan.

Kegiatan berikutnya adalah tindakan perseptual, yaitu aktifitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu. Membaca merupakan proses berfikir, untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya. Untuk itu, pembaca harus mampu berpikir secara sistematis, logis, dan kreatif. Bertitik tolak dari kesimpulan itu, pembaca dapat menilai bacaan. Kegiatan menilai menuntut kemampuan berpikir kritis.

Peningkatan kemampuan berpikir melalui membaca

seharusnya dimulai sejak dini. Guru SD dapat membimbing siswanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya..

Mengenal hubungan antara simbol dengan bunyi bahasa dan makna merupakan aspek asosiasi dalam membaca. Menurut Burn dalam Farida (2009:14), “aspek afektif merupakan proses membaca yang berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, membangkitkan kegemaran membaca (sesuai dengan minatnya), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca.” Pemusatan perhatian, kesenangan, dan motivasi yang tinggi diperlukan dalam membaca. Guru SD bisa melatih siswanya terbiasa memusatkan perhatiannya dengan memberikan bacaan yang menjadi minat mereka. Tanpa perhatian yang penuh ketika membaca, siswa sulit mendapatkan sesuatu dari bacaan. Motivasi dan kesenangan membaca sangat membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada bacaan.

Aspek kesembilan ialah aspek pemberian gagasan. Aspek gagasan dimulai dengan penggunaan sensori dan perseptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan afektif serta membangun makna teks yang dibacanya secara pribadi. Makna dibangun berdasarkan pada teks yang dibacanya, tetapi tidak seluruhnya ditemui dalam teks. Pembaca dengan latar belakang pengalaman yang berbeda dan reaksi afektif yang berbeda akan menghasilkan

makna yang berbeda dari teks yang sama.

2) Produk Membaca

Produk membaca merupakan komunikasi dari pemikiran dan emosi antara penulis dan pembaca. Komunikasi juga bisa terjadi dari konstruksi pembaca melalui integrasi pengetahuan yang telah dimiliki pembaca dengan informasi yang disajikan dalam teks. Komunikasi dalam membaca tergantung pada pemahaman yang dipengaruhi oleh seluruh aspek proses membaca.

Agar hasil membaca dapat tercapai secara maksimal, pembaca harus menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut. Oleh sebab itu, guru-guru SD memegang peranan penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut dengan baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemulaan menurut Lamb dan Arnold dalam Farida (2009:16), ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Walaupun tidak mempunyai gangguan pada fisiknya, beberapa anak masih mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya

kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya anak belum bisa membedakan b, p, dan d. Perbedaan pendengaran (*auditory discrimination*) adalah kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kesiapan membaca anak.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat (Page dkk (dalam Farida 2009:17))

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan

membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Jadi dapat disimpulkan, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Orang tua maupun guru disekolah harus memperhatikan faktor-faktor tersebut agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak.

3. Media *Flashcard*

a. Pengertian *Flashcard*

Flashcard atau *education card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Doman dalam Miftachul Ulah (2008:3) berpendapat bahwa “*flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang dilengkapi huruf.” Menurut Azhar Arsyad (2013:115) mengemukakan:

“*flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *flashcard* biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Jadi dapat disimpulkan *flashcard* adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan huruf yang merupakan keterangan dari gambar tersebut. Misalkan kartu abjad, misalnya dapat digunakan untuk latihan mengeja, kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda,

binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu itu menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.

b. Cara Pembuatan Media *Flashcard*

Cara Pembuatan media *flashcard* sangatlah mudah, berikut ini tahapan-tahapannya menurut Susilana dan Riyana dalam Miftachul Ulah (2008:4) sebagai berikut:

- 1) Siapkan kertas yang agak tebal, contohnya seperti kertas duplek atau kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Berikan tanda pada kertas tersebut dengan menggunakan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris untuk menentukan ukuran yang diinginkan.
- 3) Potong-potong kertas tersebut dengan menggunakan gunting hingga tepat berukuran sesuai yang diinginkan. Buatlah kartu-kartu sesuai dengan jumlah gambar atau materi yang akan ditempelkan.
- 4) Selain itu, jika objek gambar yang akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas tadi perlu kita lapiasi terlebih dahulu dengan menggunakan kertas HVS atau kertas karton.
- 5) Mulailah menggambar dengan menggunakan kuas, pensil warna, atau membuat desain dengan ukuran yang sesuai, kemudian tempelkan pada alas tersebut.
- 6) Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan gambar yang sudah dijual ditoko-toko, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut tinggal dipotong sesuai dengan ukuran kemudian ditempel menggunakan alat perekat lem kertas.
- 7) Bagian akhir, beri tulisan pada bagian kartu-kartu tersebut sesuai dengan nama objek pada gambar. Misalnya dengan menggunakan bahasa indonesia, inggris, atau arab.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *flashcard* sangatlah mudah dan menggunakan alat dan bahan yang gampang kita temui. Gambarnya bisa dibuat sendiri atau menggunakan gambar yang sudah ada dan tinggal menempelkannya saja.

c. Langkah-langkah Menggunakan *Flashcard*

Miftakhul Falah (2013:18) mengemukakan langkah-langkah menggunakan *flashcard* sebagai berikut:

metode leitner (leitner system) sebagai salah satu cara efektif dalam menggunakan media *flashcard*, yaitu dengan membagi tingkat kesulitan *flashcard* menjadi 2 bagian: sulit dan mudah, kemudian siswa berusaha menjawab semua *flashcard* sesuai dengan materi pelajaran dan bab yang dipelajari. Kemudian, *flashcard* yang dirasa sulit atau yang salah menjawabnya dapat dimasukkan ke bagian kotak yang sulit begitu pula yang mudah. Setelah selesai satu putaran dimana seluruh *flashcard* dengan aturan *flashcard* yang ada di kotak sulit diulang lebih sering sampai siswa betul-betul mampu mengingatnya.

Jadi seperti itulah langkah-langkah menggunakan *flashcard*, atau dapat juga divariasikan sesuai dengan kondisi siswa dan kelas. Kemudian dapat juga divariasikan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dipelajari.

d. Kelebihan Media *Flashcard*

Setiap media yang kita gunakan tentu saja memiliki kekurangan dan kelebihan. Semua itu bergantung kepada bagaimana guru sebagai fasilitator kelas mampu menempatkan dan menyesuaikan materi ajar dengan media yang akan kita gunakan.

Kelebihan dari media *flashcard* menurut Miftachul Ulah (2008:4)

yaitu:

- 1) Menyenangkan, *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik)
- 2) Praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flashcard* ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini seorang guru tidak dituntut memiliki keahlian khusus. Tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan, pastikan posisi gambar tidak terbalik, dan jika sudah selesai digunakan simpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus agar tidak tercecer.
- 3) Mudah diingat, karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya tata cara berwudhu, mengenal nama binatang, buah-buahan, angka menggunakan bahasa Inggris dan lain sebagainya. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan pendek tersebut. Adanya kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan dalam mengingat.
- 4) Mudah dibawa-bawa, ukuran yang kecil memudahkan untuk disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan sangat fleksibel karena dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* sangat tepat sekali digunakan dalam pembelajaran bahasa karena bersifat portabel, praktis pembuatan dan penggunaannya, gampang diingat karena warna-warna sangat menarik perhatian, menyenangkan sebagai media pembelajaran bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

e. *Flashcard* Sebagai Media Pembelajaran Membaca

Menurut Charlesworth dalam K. Eiler (2010:161), “belajar membaca adalah tugas perseptual yang paling rumit yang dihadapi anak setelah meninggalkan bangku taman kanak-kanak.” Mengenali

simbol huruf yang bisa dilihat dan mengasosiasikannya dengan pengucapan merupakan komponen penting dalam munculnya kemampuan baca tulis. Hal itu juga berarti bahwa anak harus belajar menggabungkan huruf untuk membentuk kata dan menyusun kata-kata ini guna membentuk pemikiran yang bisa dimengerti dan yang bisa dibaca atau diucapkan.

Salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran membaca adalah media *flashcard*. Suwaryantini (2014:3), mengemukakan bahwa “media *flashcard* dapat berupa kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat, maupun kartu gambar. Melalui media *flashcard* siswa dapat belajar membaca sambil bermain kartu-kartu yang telah disiapkan.”. Dengan media *flashcard*, huruf-huruf yang membentuk suatu nama benda dapat ditampilkan semenarik mungkin serta didukung dengan gambar sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan dan membuat anak termotivasi dalam belajar membaca permulaan.

Selain itu media *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan, jadi siswa bisa belajar membaca sambil bermain. Menurut Veale dalam K. Eileen (2010:162), bermain tetap menjadi salah satu kegiatan paling penting untuk membantu perkembangan kognitif pada kelas-kelas awal di sekolah dasar. Bermain juga merupakan jalur penting untuk meningkatkan perkembangan sosial dan keterampilan perkembangan lainnya.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Zulela (2012:1), “pengembangan melalui pendidikan formal, dimulai dari SD. Jenjang sekolah ini berfungsi sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca tulis”. SD seyogyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, di antaranya kemampuan proses strategis.

Kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Selain itu, dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat menjadi makhluk sosial budaya, membentuk pribadi menjadi warga negara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat, untuk masa kini, dan masa akan datang, yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih, kemampuan membaca dan menulis perlu dikembangkan secara sungguh-sungguh. Abad modern menuntut kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

a. Tinjauan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah

Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Atas dasar standar kompetensi tersebut, menurut Zulela (2012:4), tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menhaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik, yaitu bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Bangsa Indonesia terdiri dari beragam budaya dan bahasa dan keberagaman itu disatukan oleh bahasa Indonesia.

b. Ruang Lingkup

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek yaitu: mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, menulis.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Suwaryantini tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Media *Flashcard* Melalui Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Terhadap Hasil Membaca Permulaan.” Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca permulaan antara siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan media *flashcard* melalui model pembelajaran terpadu tipe webbed dengan siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan media *flashcard* melalui model pembelajaran terpadu tipe webbed. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,089 dan t_{tabel} sebesar 1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) Rata-rata hasil belajar membaca permulaan antara siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan media *flashcard* 16,50. Lebih besar dari pada hasil belajar membaca permulaan siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan media *flashcard*, yaitu 13,14. Hal ini menunjukkan penggunaan media *flashcard* melalui model pembelajaran terpadu tipe webbed berpengaruh terhadap hasil belajar

membaca permulaan siswa kelas II SD Gugus X Kecamatan Bulelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Nagraha J tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo.” Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada tahap pratindakan kemampuan membaca permulaan anak memperoleh persentase sebesar 39,24% meningkat menjadi 62,64% pada siklus I, dan menjadi 82,24% yang termasuk dalam kriteria sangat baik pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan alasan ini peneliti hendak melakukan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa.

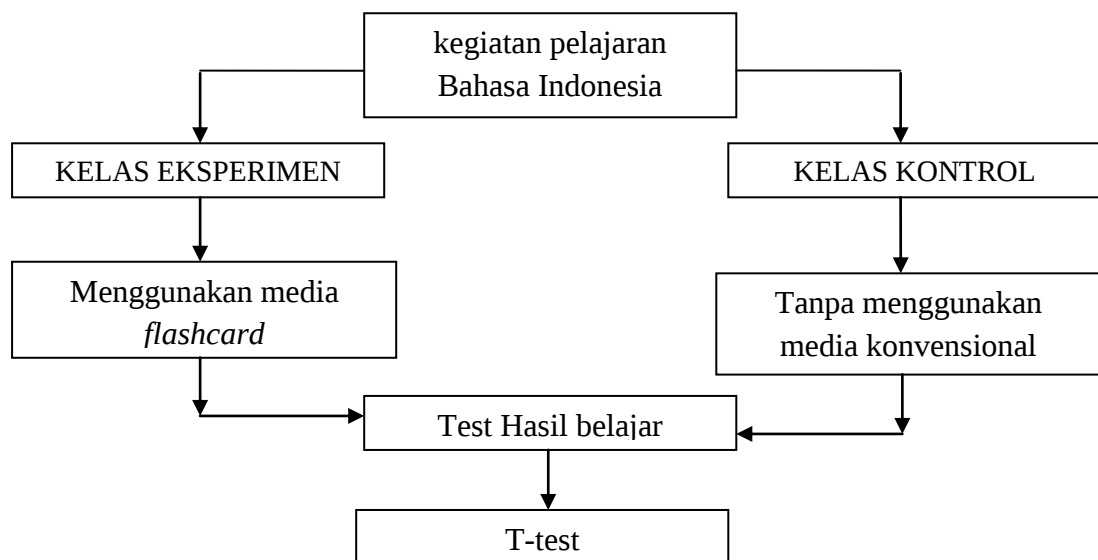
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan kerangka konseptual dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media *flashcard*. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media *flashcard* untuk penyampaian informasi ke anak. Sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak menggunakan media *flashcard* untuk proses pembelajaran)

Pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru mengajar,

menyampaikan materi pembelajaran akan lebih mudah dan efektif. Maka setelah pembelajaran dilakukanlah tes hasil belajar untuk melihat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa, kemudian diinterpretasikan dan dianalisis.

Untuk lebih ringkasnya dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : Pembelajaran menggunakan media *flashcard* dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya,
Kabupaten Solok pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2007:107) “penelitian eksperimen merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Penelitian eksperimen sebagai bagian dari strategi kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol. Pada penelitian ini, jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu penelitian *quasi experiment*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi (2010:9) bahwa:

Quasi Exsperiment adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengemilnasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Menurut Trianto (2010:165) “tujuan *quasi experimental* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan”.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan manipulasi perlakuan secara terencana untuk mencari

hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti.

B. Desain Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis menerapkan dua perlakuan yang berbeda yaitu adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun perlakuan yang diberikan adalah dengan menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen dan menggunakan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	X	T1
Kontrol	-	T1

Keterangan:

X = perlakuan menggunakan media *flashcard*

- = perlakuan menggunakan buku teks

T1 = Tes hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat dan nilai-nilai yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok yang berjumlah 62 orang yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009 : 118) “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *purposive sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2004 : 96) bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan apabila peneliti punya pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitiannya”.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka diambil sampel yang mewakili populasi yang terdiri atas kelas eksperimen yaitu II.a dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas kontrol yaitu II.b dengan jumlah siswa 20 orang, dengan demikian sampel yang dikehendaki mempertimbangkan beberapa hal. Adapun pertimbangan yang diambil oleh penulis yaitu: (a) sampel yang diambil memiliki jumlah

siswa yang sama (b) guru yang mengajar di kelas sampel adalah guru yang sama (c) bukan merupakan kelas unggul, d) karakteristik dan kemampuan siswa rata-rata sama..

Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Nilai rata-rata	Populasi	Sampel	keterangan
1	II.a	68	20	20	Kelas eksperimen
2	II.b	67	20	20	Kelas kontrol
3	II.c	72	22		
	Jumlah		62	40	

Jadi sampel penelitian ini adalah kelas eksperimen yaitu kelas II.a yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan medi *flashcard* sedangkan kelas kontrol kelas II.b dengan menggunakan media *flashcard*.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden langsung saat penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tertulis yang pernah diteliti orang sebelumnya ”

Jenis data dalam penelitian ini berbentuk data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari nilai tes hasil belajar siswa akhir perlakuan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh langsung dari nilai siswa SDN 03 Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok kelas II yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka perlu disusun prosedur penelitian yang sistematis. Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan tempat penelitian,
- b. Menentukan populasi dan sampel,
- c. Memilih dua kelas dengan *teknik purposive sampling* ,
- d. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol,
- e. Mempersiapkan perangkat pembelajaran,
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- g. Menetapkan populasi dan sampel.

2. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran diberikan pada kedua kelas sampel berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perlakuan yang diberikan pada kedua kelas sampel.

Tabel 4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
A. Pendahuluan 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan motivasi B. Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan inti dari pelajaran. 2. Guru menyampaikan dan menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media <i>flashcard</i> 3. Guru meluruskan dan memperhatikan materi yang tidak dipahami siswa. 4. Siswa disuruh menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan dengan media <i>flashcard</i> tersebut. C. Penutup 1. Menyimpulkan secara bersama- sama dari penyampaian materi dengan membuat kesimpulan yang telah dilakukan.	a. Pendahuluan 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan motivasi b. Kegiatan Inti 1. Guru menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran sekarang. 2. Guru menyampaikan materi dengan metode konvensional . 3. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran. 5. Jika ada materi yang belum dimengerti siswa, maka guru mengulang kembali materi pelajaran tersebut siswa mengerti. C. Penutup Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dibahas.

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis data yang didapat dari tes akhir yang diberikan kepada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol
- b. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapat dengan analisis yang digunakan.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data. Ada beberapa kriteria yang harus diketahui untuk memilih suatu teknik pengumpulan data seperti yang diungkapkan Zelhendri Zen (2010:22) yaitu: 1). sipeneliti menguasai sepenuhnya teknik tersebut, 2). teknik yang dipilih benar benar dapat memperoleh data yang diperlukan, 3). Dapat diadakan atau dibuat instrumennya.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari hasil lembaran jawaban siswa saat melakukan latihan dalam kegiatan pembelajaran. Tes tersebut dibuat oleh penulis sebanyak 30 butir soal dengan bentuk pilihan ganda/objektif. Soal tersebut dibuat berdasarkan materi yang akan diajar dan disesuaikan pula dengan silabus serta disetujui oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Alat pengumpul data tentu didasarkan atas teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar soal tes untuk melihat hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji perbedaaan (uji- t) antara hasil belajar kelas eksperimen menggunakan media *flashcard* dengan kelas kontrol menggunakan buku teks. Untuk

mengetahui pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui perhitungan *t-test*, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kelas sampel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam buku Syafril (2010:211), untuk menguji normalitas digunakan uji Lilliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ yang diperoleh dari data yang terkecil hingga data yang terbesar.
- b) Data $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} \quad \text{dengan: } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

x_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$\bar{x}$ = skor rata-rata

z = simpangan baku

n = jumlah siswa

- c) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z < z_i)$.

- d) Dengan menggunakan proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\sum_{z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i} 1}{n} = \frac{f_k}{n}$$

- e) Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ yang kemudian tentukan harga mutlaknya
- f) Diambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut dan disebut L_o .
- g) Membandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L_t yang terdapat pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
- Jika $L_o < L_t$, maka sampel berdistribusi normal
 - Jika $L_o > L_t$, maka sampel tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kelas sampel sudah mempunyai varians yang homogen atau tidak, untuk menguji homogenitas dilakukan uji Bartlett.

Langkah-langkah untuk menguji Bartlett menurut Syafril (2010:207) adalah :

- a) Hitung $(dk) \log S^2$ seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett

Sampel ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log S²	(dk)Log S²
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1)\text{Log } S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1)\text{Log } S_2^2$
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k-1)\text{Log } S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum\left(\frac{1}{n_i-1}\right)$	-	-	$\sum(n_i-1)\text{Log } S_1^2$

b) Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(\sum (n_i - 1) S_i^2)}{\sum (n_i - 1)}$$

c) Hitung Log dari S^2 atau Log dari varian gabungan

d) Hitung harga satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S^2) \{ \sum (n_i - 1) \}$$

e) Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = (L \text{ n } 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \}$$

$L \text{ n } 10 = 2,3026 \rightarrow$ logaritma asli dari bilangan 10

f) Bandingkan hasil perhitungan χ^2_{hitung} dengan tabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Perbandingan Rata-rata

Uji perbandingan rata-rata bertujuan untuk melihat perbandingan tinggi rendahnya nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media *flashcard* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *flashcard*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Mengumpulkan nilai tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Menghitung nilai rata-rata masing-masing kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen).
- 3) Membandingkan nilai rata-rata kedua kelas.

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan uji perbedaan (*t-test*) dengan rumus uji t menurut Syafril (2010:76):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1 - 1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan :

- t = Angka beda rata-rata $X_1 - X_2$
- $\overline{X_1}$ = Rata-rata kelompok eksperimen
- $\overline{X_2}$ = Rata-rata kelompok kontrol
- SD^2 = Varians
- SD = Standar deviasi
- N_1 = Jumlah kelompok eksperimen
- N_2 = Jumlah kelompok kontrol.

Jika kita menggunakan rumus di atas maka langkah yang perlu ditempuh adalah:

- 1) Melakukan tes yang berbentuk tes formatif
- 2) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan mean keadaan kelompok tersebut, dengan $df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1)$, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel yang kita selidiki. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang kita teliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas sampel, diperoleh data tentang hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari tes akhir pada kegiatan penelitian yang diberikan berbentuk tes objektif dengan tiga alternatif jawaban dan jumlah soal yang disajikan adalah 40 butir soal. Penelitian ini dilakukan di SD N 03 Batu Banyak terhadap siswa kelas II yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016, kelas yang jadi sampel adalah kelas II.a (kelas eksperimen) dan kelas II.b (kelas kontrol). Kedua kelas sampel diberikan tes akhir dengan bentuk dan jumlah soal yang sama sehingga didapat hasil dari penelitian ini. Deskripsi data penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media *Flashcard*

Data diperoleh dari hasil belajar siswa kelas II.a di SD N 03 Batu Banyak semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Siswa yang belajar dengan menggunakan media *flashcard* satu kelas berjumlah 20 orang. Setelah diperoleh nilai hasil belajar tersebut, maka terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendahnya adalah 60 (pada lampiran 7). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak (Kelas Eksperimen)

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (f)	Persen (%)
90 – 96	93	7	35%
83 – 89	86	1	5%
77 – 82	79	4	20%
70 – 76	73	3	15%
63 – 69	66	2	10%
56 – 62	59	3	15%
Σ	-	20	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah rentangan skor 90-96 yaitu sebanyak 7 orang. Sedangkan untuk jumlah frekuensi terkecil yaitu 1 siswa yaitu rentangan skor 83-89. Gambar hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* dapat dibuat dalam bentuk histogram seperti gambar 2 berikut:



Gambar 2: Grafik Histogram Nilai Siswa Kelas Eksperimen

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Media Konvensional

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari kelas II.b (kelas Kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada saat pembelajaran berjumlah 20 orang. Dari hasil belajar yang dicapai siswa terlihat bahwa nilai tertinggi yang dapat dicapai adalah 88 dan nilai terendahnya yaitu 45. Untuk lebih lengkapnya Interval skor data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak (Kelas Kontrol)

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (f)	Persen (%)
83-89	86	3	15%
76-82	79	4	20%
69-75	72	4	20%
62-68	65	4	20%
55-61	58	3	15%
48-54	51	1	5%
41-47	44	1	5%
Σ	-	20	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah rentangan skor 62-68, 69-75, dan 76-82 yaitu dengan jumlah siswa masing-masing sebanyak 4 orang untuk masing-masing interval. Sedangkan untuk jumlah frekuensi terkecil yaitu 1 siswa adalah rentangan skor 41-47 dan 48-54. Gambar hasil siswa dengan menggunakan media pembelajaran konvensional dapat dibuat dalam bentuk histogram seperti gambar 3 berikut:



Gambar 3: Grafik Histogram Nilai Siswa Kelas Kontrol

Untuk Melihat Perbandingan nilai hasil belajar kelas yang menggunakan media *flashcard* dengan kelas konvensional. Pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang, skor tertinggi didapat adalah 95, dan skor terendah 60, dengan nilai rata-rata 78,95. Sedangkan pada kelas kontrol, dengan jumlah siswa 20 orang, skor tertinggi yang didapat adalah 88, dan skor terendah 55, dengan nilai rata-rata 69,8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 8. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Menggunakan Media *Flashcard* (Kelas Ekperimen) dan Media Konvensional (Kelas Kontrol)

VARIABEL	KELAS	
	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N	20	20
Skor Tertinggi	95	88
Skor Terendah	60	55
Jumlah Nilai	1564	1388
Rata-Rata	78,2	69,4
SD	8,84	8,33
SD ²	78,14	69,38

B. Analisis Data

Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan Uji Liliefors. Pada Uji Liliefors, apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berasal dari kelompok yang berdistribusi normal.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:466) bahwa : “ Pada taraf signifikansi 0,05 akan terdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ “. Hasil perhitungan Uji Liliefors (Lampiran 11 dan 12) dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji *Liliefors*

No	Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	20	0,1341	0,190	Normal
2	Kontrol	20	0,1054	0,190	Normal

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa uji normalitas dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen L_{hitung} 0,1341 sedangkan L_{tabel} 0,190 untuk α 0,05. Ini berarti bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1341 < 0,190). Pada kelas kontrol, diperoleh L_{hitung} 0,1054sedangkan L_{tabel} 0,190 untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data berasal dari kelompok yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa : “Bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel, berarti data berasal dari kelompok homogen, tetapi jika chi kuadrat hitung sama dengan chi kuadrat tabel, maka data tidak berasal dari kelompok yang homogen”.

Perhitungan uji homogenitas terdapat pada lampiran 20. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 10. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,026	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel di atas tampak bahwa χ^2_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$) yaitu $0,026 < 3,841$. Berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 13*.

3. Uji hipotesis

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian uji-t, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk $\alpha 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan uji-t :

Tabel 11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	20	20
$\bar{X}$	78,95	69,8
SD ²	151,04	144,96

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Pengujian Dengan t-test

No	Kelompok/ Hasil	Hasil Rata-rata Kelas	t hitung	t tabel $\alpha 0,05$
1	Eksperimen	78,95	2,35	2,04
2	Kontrol	69,8		

Dilihat pada tabel t dengan dk $(N_1-1)+(N_2-1)= 38$. Dalam tabel df yang ada adalah 30 karena itu dekat 38, maka dipedomani tabel dengan df 38 untuk taraf nyata 0,05 didapat t_{tabel} 2,04. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,35 > 2,04$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Pembahasan

Menurut Dimyanti (2013 : 200) “Tujuan dari evaluasi hasil belajar adalah “Proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar”. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka dan simbol. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar siswa kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *flashcard* dengan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 2,356 dibandingkan dengan t_{tabel} , sebesar 2,04 dengan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2$), dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* dengan pembelajaran yang menggunakan media konvensional, artinya menggunakan media *flashcard* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Batu Banyak tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dianggap lebih baik.

Flashcard adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan huruf yang merupakan keterangan dari gambar tersebut. Kartu-kartu itu menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan. Menurut Azhar Arsyad (2013:115), “*flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.” Dengan media *flashcard*, huruf-huruf yang membentuk suatu nama benda dapat ditampilkan semenarik mungkin serta didukung dengan gambar sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan dan membuat anak termotivasi dalam belajar membaca permulaan.

Siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* lebih termotivasi saat belajar, dorongan untuk belajar dalam diri siswa semakin kuat hal ini dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Siswa pun jadi lebih antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard* karena merasa tertarik dengan media yang digunakan, sebagaimana yang dikemukakan Suwaryantini (2014:3), “media *flashcard* dapat berupa kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat, maupun kartu gambar. Melalui media *flashcard* siswa dapat belajar membaca sambil bermain kartu-kartu yang telah disiapkan.”

Meningkatnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan tetapi juga dipengaruhi oleh dorongan

dari dalam diri siswa yang berupa motivasi, bakat, minat, dan perhatian serta kemauan siswa itu sendiri. Selain itu Sudjana (2011 : 39) juga mengemukakan bahwa “Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Hasil belajar merupakan muara akhir dari suatu proses pembelajaran, suatu pembelajaran dianggap berhasil atau tidak dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. Sebagaimana pendapat Mudjiono (2006 : 20) “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Sehubungan dengan itu Arikunto (2007 : 6) mengemukakan bahwa “Dengan diadakannya penilaian, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru”. Hasil yang diperoleh dari menilai dua kemungkinan yaitu siswa yang memperoleh hasil yang memuaskan dan siswa yang tidak puas dengan hasil yang diperoleh.

Bedasarkan analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t-tes di peroleh $t_{hitung} = 2,356$ dan $t_{tabel} = 2,04$ pada $dk = 38$. Analisis data yang diperoleh, ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *flashcard* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional dalam taraf signifikansi 0,05.

Hal ini dapat dilihat dari Perbedaan nilai tertinggi tes akhir kelas eksperimen nilai tertingginya 95 dengan rata-rata 78,95 sedangkan kelas

kontrol nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata 69,8. Dari uraian deskripsi data dan analisis data di atas, terlihat angka rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan Media *flashcard* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Penggunaan Media *flashcard* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* mendapatkan nilai belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran menggunakan media konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada kelas II.a (eksperimen) dengan nilai rata-rata 78,95 sedangkan kelas II.b (kontrol) rata-ratanya 69,8.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis data nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,35 > t_{tabel} = 2,04$) pada taraf signifikansi ($\alpha 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 diterima.

3. Penggunaan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Dengan adanya perbedaan hasil dari nilai belajar yang signifikan dalam media *flashcard*, maka diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media bagi guru-guru pada umumnya dan guru Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran.
2. Dalam penggunaan media *flashcard* diharapkan guru memperhatikan jumlah siswa dalam kelas, karena besar kecilnya ukuran *flashcard* dapat disesuaikan dengan jumlah siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Rahim. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- K. Eileer, Allen. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Miftakhul, falah. 2013. Implementasi Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arabsiswa Kelas V B SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Miftachul, Ulah. 2008. Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A RA Roudlotul Islamiyah Sidoarjo. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (<http://ejournal.unesa.ac.id>)
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sharon, dkk. 2012. *Insrtuational Teknologi and Media For Learning*. Jakarta: kencana.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwaryantini & Sulastri, 2014. Pengaruh Media Kartu Berseri Melalui Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Erhadap Hasil Membaca Permulaan. *E-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2014.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wina, sanjaya. 2014. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Zelhendri, Zen. 2007. *Ringkasan materi perkuliahan kuantitatif*. Padang : UNP.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Rosdakarya.

Lampiran 1

SILABUS

Sekolah : SDN 03 Batu Banyak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : II/I
 Tema : Kesehatan

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
1.	Mendengarkan Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.2 Mendeskripsikan isi puisi	Puisi anak	- Mendengarkan puisi anak yang dibacakan oleh guru - Mengidentifikasi pernyataan benar/salah berdasarkan isi puisi yang didengar - Menjelaskan isi puisi dengan kata-kata sendiri - Menyampaikan puisi tersebut bersama-sama	2x35	Bina Bahasa Indonesia IIA LKS	Tes tertulis pilihan ganda
2.	Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa	Kata tanya	- Menggunakan kata tanya dalam kalimat - Menggunakan kata tanya dalam percakapan yang telah disediakan	2x35		

3.	Membaca Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan lancar	Teks bacaan	• Menggunakan kata tanya dalam percakapan yang dibuat sendiri • Membaca teks bacaan dengan lancar • Mengidentifikasi pernyataan benar/salah berdasarkan teks bacaan • Melakukan tanya jawab tentang isi bacaan	2x35		
4.	Menulis Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.2 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan dengan huruf tegak sambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital,serta tanda titik	Cerita rumpang	• Menyimpulkan isi bacaan yang dibaca • Melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan huruf tegak bersambung • Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan	2x35		

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SDN 03 Batu Banyak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : II (Dua) / I (Satu)
 Alokasi Waktu : 4x35 (2x pertemuan)

Standar Kompetensi 3.

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Kompetensi Dasar 3.1

Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan lancar.
2. Siswa dapat menyusun kalimat dengan benar.
3. Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin
- Rasa Hormat
- Tekun
- Tanggung jawab
- Teliti

B. Materi Pelajaran

Teks bacaan bertema kesehatan.

C. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

D. Langkah-langkah pembelajaran**Pertemuan Pertama**

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru memeriksa kelas dan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai
2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Siswa membaca teks pendek bertema kesehatan
- 2) Siswa diperlihatkan berbagai macam *flashcard* bertema kesehatan sesuai dengan teks yang telah dibaca siswa
- 3) Guru menjelaskan tentang gambar *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 4) Melalui media pembelajaran *flashcard*, peserta didik diminta untuk menyebutkan kata yang sesuai dengan *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 5) Siswa dapat menyebutkan kata yang sesuai dengan *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 6) Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca berdasarkan media *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 7) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber lainnya
- 8) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengemukakan pendapat terhadap materi yang ditampilkan melalui media.

b. Elaborasi

- 1) Guru meminta beberapa orang siswa tampil kedepan kelas untuk menyebutkan kata yang sesuai dengan *flashcard* yang dipilih oleh guru.
- 2) Guru meminta siswa yang lain untuk menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca berdasarkan media *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 3) Guru memancing siswa lain untuk melengkapi atau menambahkan jawaban kalau ada yang kurang atau salah dari jawaban siswa yang telah tampil.

c. Konfirmasi

- 1) Memberikan umpan balik positif kepada peserta didik dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tertulis
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- 3) Guru menjelaskan atau melengkapi kembali materi yang belum dipahami oleh siswa

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari
- b. Guru beserta pesertadidik menyimpulkan materi yang telah dibahas

- c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memberi salam
- b. Guru memeriksa kelas dan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Siswa membaca teks pendek bertema kesehatan yang diberikan guru
- 2) Siswa diperlihatkan berbagai macam *flashcard* bertema kesehatan sesuai dengan teks yang telah dibaca siswa
- 3) Guru menjelaskan tentang gambar *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 4) Melalui media pembelajaran *flashcard*, peserta didik diminta untuk menyebutkan kata yang sesuai dengan *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 5) Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca berdasarkan media *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 6) Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca berdasarkan media *flashcard* yang ditampilkan didepan kelas
- 7) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber lainnya
- 8) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengemukakan pendapat terhadap materi yang ditampilkan melalui media.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak, kemudian siswa harus menjawabnya menggunakan *flashcard* yang telah disediakan
- 2) Guru memancing siswa lain untuk mencai jawaban yang benar, jika ada jawaban yang salah dari siswa yang sebelumnya.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Memberikan umpan balik positif kepada peserta didik dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tertulis.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 3) Guru menjelaskan atau melengkapi kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari.
- b. Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas.
- c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

E. Media Pembelajaran

Media pembelajaran *flashcard*

F. Sumber Pembelajaran

1. Sumber :

- a. Buku Bina Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 2
- b. Buku BSE Aku Bangga Berbahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 2
- c. LKS
- d. Internet
- e. Guru dan Siswa

G. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda.

Padang, November 2015

Peneliti

POPI RAMADHANI

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SDN 03 Batu Banyak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : II (Dua) / I (Satu)
 Alokasi Waktu : 4x35 (2x pertemuan)

Standar Kompetensi 3.

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Kompetensi Dasar 3.1

Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan lancar.
2. Siswa dapat menyusun kalimat dengan benar.
3. Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin
- Rasa Hormat
- Tekun
- Tanggung jawab
- Teliti

B. Materi Pelajaran

Teks bacaan bertema kesehatan.

C. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

D. Langkah-langkah pembelajaran**Pertemuan Pertama**

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru memeriksa kelas dan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai
2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Siswa membaca teks pendek bertema kesehatan
- 2) Guru menjelaskan materi menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas 2
- 3) Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca oleh guru
- 4) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber lainnya
- 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengemukakan pendapat terhadap materi yang ditampilkan melalui media.

b. Elaborasi

- 1) Guru meminta beberapa orang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 2) Guru memancing siswa lain untuk melengkapi atau menambahkan jawaban kalau ada yang kurang atau salah dari jawaban siswa yang telah tampil.

c. Konfirmasi

- 1) Memberikan umpan balik positif kepada peserta didik dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tertulis
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- 3) Guru menjelaskan atau melengkapi kembali materi yang belum dipahami oleh siswa

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari
- b. Guru beserta pesertadidik menyimpulkan materi yang telah dibahas
- c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memberi salam
- b. Guru memeriksa kelas dan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar.

2. Kegiatan Inti

d. Eksplorasi

- 1) Siswa membaca teks pendek bertema kesehatan

- 2) Guru menjelaskan materi menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas 2
 - 3) Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks pendek yang dibaca oleh guru
 - 4) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber lainnya
 - 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengemukakan pendapat terhadap materi yang ditampilkan melalui media.
- 6) Elaborasi
- 1) Guru meminta beberapa orang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - 2) Guru memancing siswa lain untuk melengkapi atau menambahkan jawaban kalau ada yang kurang atau salah dari jawaban siswa yang telah tampil.
- a. Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- 1) Memberikan umpan balik positif kepada peserta didik dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tertulis.
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 3) Guru menjelaskan atau melengkapi kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari.
 - b. Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas.
 - c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

F. Sumber Pembelajaran

1. Sumber :
 - a. Buku Bina Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 2
 - b. Buku BSE Aku Bangga Berbahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 2
 - c. LKS
 - d. Internet
 - e. Guru dan Siswa

G. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda.

Padang, November 2015

Peneliti

POPI RAMADHANI

Lampiran 4

EVALUASI BELAJAR SISWA SEMESTER GANJIL TEMA KESEHATAN SDN 03 BATU BANYAK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : II

Waktu : 60 Menit

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Sebaiknya setelah mandi badan harus dikeraingkan menggunakan.....
 - a. baju
 - b. handuk
 - c. sapu tangan
2. Orang yang memeriksa pasien disebut
 - a. guru
 - b. apoteker
 - c. dokter
3. Jika kita sakit sebaiknya kita pergi ke.....
 - a. rumah sakit
 - b. rumah tetangga
 - c. rumah teman
4. Tempat untuk membeli obat disebut
 - a. supermarket
 - b. apotek
 - c. laboratorium
5. Obat diminum ketika kita
 - a. sakit
 - b. sehat
 - c. sedih
6. Istirahat yang paling baik adalah....
 - a. bermain
 - b. makan
 - c. tidur
7. Bacaan “Memelihara Kesehatan” memberikan pesan kepada kita agar
 - a. selalu melindungi tubuh
 - b. selalu menjaga kesehatan
 - c. selalu menghindari penyakit
8. Buah jeruk mengandung vitamin....
 - a. A
 - b. B
 - c. C
9. Nyamuk menyebabkan kita sakit....
 - a. demam berdarah
 - b. gigi
 - c. kepala
10. Berikut ini buah yang mengandung vitamin A adalah....
 - a. jeruk
 - b. jambu
 - c. wortel
11. Sering menggosok gigi membuat kita terhindar dari sakit....
 - a. kepala
 - b. gigi
 - c. perut
12. agar kuman mati makanan harus.....
 - a. dimasak dahulu
 - b. dijemur dahulu
 - c. disimpan dahulu
13. Sumber vitamin D adalah.....
 - a. apel
 - b. jeruk
 - c. matahari pagi
14. sebelum tidur sebaiknya kita mencuci....
 - a. pakaian
 - b. piring
 - c. tangan dan kaki
15. Agar badan bersih, kita mandi menggunakan...
 - a. sabun cuci

- b. sabun mandi
 - c. pasta gigi
16. Lawan kata sehat adalah....
 - a. sakit
 - b. bugar
 - c. senang
 17. Supaya tubuh sehat sebaiknya kita....
 - a. bermain
 - b. olahraga
 - c. belajar
 18. Yang bertugas di puskesmas adalah.....
 - a. dokter
 - b. apoteker
 - c. bidan
 19. Supaya tubuh sehat kita harus makan-makanan yang....
 - a. bergizi
 - b. enak
 - c. banyak
 20. Orang yang membantu dokter merawat pasien disebut.....
 - a. bidan
 - b. suster
 - c. apoteker
 21. Bersih adalah pangkal.....
 - a. kaya
 - b. sakit
 - c. sehat
 22. Supaya tubuh bersih, kuku kita sebaiknya...
 - a. dipotong
 - b. dipanjangkan
 - c. dibiarkan
 23. Sore hari agar badan kita segar, sebaiknya kita.....
 - a. makan
 - b. minum
 - c. mandi
 24. Baju yang biasa dipakai oleh perawat berwarna
 - a. putih
 - b. merah
 - c. hitam
 25. Agar gigi terlihat bersih, menggosok gigi menggunakan.....
 - a. sabun
 - b. shampo
 - c. pasta gigi
 26. Kita harus menguras bak mandi agar tidak menjadi sarang....
 - a. lalat
 - b. nyamuk
 - c. ikan
 27. Makanan yang sudah dikerubungi lalat menyebabkan....
 - a. sakit perut
 - b. sakit gigi
 - c. sakit kepala
 28. Orang sakit wajahnya tampak....
 - a. senang
 - b. pucat
 - c. gembira
 29. Jika sedang sakit, supaya cepat sembuh kita harus banyak....
 - a. bermain
 - b. belajar
 - c. istirahat
 30. Jika sakit, kita berobat ke...
 - a. dokter
 - b. dukun
 - c. teman
 31. Dalam sehari kita makan sebanyak...
 - a. satu kali
 - b. dua kali
 - c. tiga kali
 32. Agar rumah sehat harus selalu....
 - a. dibersihkan
 - b. ditinggalkan
 - c. dibiarkan
 33. Pada pagi hari sebelum berangkat sekolah kita harus...
 - a. menonoton
 - b. sarapan
 - c. bermain

34. Sinar matahari yang sehat untuk tubuh adalah sinar matahari...
- a. pagi
 - b. siang
 - c. sore
35. Sebelum makan kita harus mencuci....
- a. baju
 - b. tangan
 - c. kaki
36. Setiap hari kita harus makan secara....
- a. banyak
 - b. nikmat
 - c. teratur
37. Dalam sehari kita harus menggosok gigi minimal sebanyak...
- a. satu kali
 - b. dua kali
 - c. tiga kali
38. Saat pagi hari udaranya terasa....
- a. sejuk
 - b. panas
 - c. terik
39. "Setiap minggu kita harus memotong kuku, agar bersih selalu dan badan menjadi sehat".
Maksud dari teks diatas adalah....
- a. memotong kuku supaya indah
 - b. memotong kuku supaya rapi
 - c. memotong kuku supaya bersih
40. badan-selalu-sehat-Aini
susunan kalimat diatas yang benar adalah....
- a. Aini badan selalu sehat
 - b. badan Aini selalu sehat
 - c. selalu badan sehat Aini

Lampiran 5**KUNCI JAWABAN**

1. B	11. B	21. C	31. C
2. C	12. A	22. A	32. A
3. A	13. C	23. C	33. B
4. B	14. C	24. A	34. A
5. A	15. B	25. C	35. B
6. C	16. A	26. B	36. C
7. B	17. B	27. A	37. B
8. C	18. C	28. B	38. A
9. A	19. A	29. C	39. C
10. C	20. B	30. A	40. B

Lampiran 6**LEMBAR JAWABAN SISWA****Nama :****Kelas : II****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****1. A B C****2. A B C****3. A B C****4. A B C****5. A B C****6. A B C****7. A B C****8. A B C****9. A B C****10. A B C****11. A B C****12. A B C****13. A B C****14. A B C****15. A B C****16. A B C****17. A B C****18. A B C****19. A B C****20. A B C****21. A B C****22. A B C****23. A B C****24. A B C****25. A B C****26. A B C****27. A B C****28. A B C****29. A B C****30. A B C****31. A B C****32. A B C****33. A B C****34. A B C****35. A B C****36. A B C****37. A B C****38. A B C****39. A B C****40. A B C**

Lampiran 7

Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II_a (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	RP	60
2	R	60
3	L	60
4	I	65
5	P	65
6	RR	70
7	IY	70
8	YS	75
10	A	80
9	RP	80
11	WG	80
12	M	82
13	NS	83
14	RS	90
19	SR	90
15	SRF	93
16	TT	93
17	NH	93
18	MF	95
20	IO	95
	JUMLAH	1579
	RATA2	78,95

Lampiran 8

Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II_b (Kelas Kontrol)

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	EC	45
2	CO	50
3	YC	55
4	HS	60
5	NV	60
6	BR	62
7	TR	63
8	SC	65
9	R	65
10	RM	70
11	IA	70
12	HS	75
13	FA	75
14	JT	80
15	AN	80
16	PR	81
17	AW	82
18	DA	85
19	AR	85
20	AY	88
	JUMLAH	1396
	RATA-RATA	69,8

Lampiran 9

Perhitungan *Mean*, *Varians Skor*, dan *Standar Deviasi* Hasil Belajar Siswa Kelas II_b Sebagai Kelas Kontrol

NO	NAMA	XI	X	X1-X	(X1-X) ²
1	AY	88	69,8	18,2	331,24
2	AR	85	69,8	15,2	231,04
3	DA	85	69,8	15,2	231,04
4	AW	82	69,8	12,2	148,84
5	PR	81	69,8	11,2	125,44
6	AD	80	69,8	10,2	104,04
7	AN	80	69,8	10,2	104,04
8	JT	75	69,8	5,2	27,04
9	FA	75	69,8	5,2	27,04
10	HS	70	69,8	0,2	0,04
11	IA	70	69,8	0,2	0,04
12	R	65	69,8	-4,8	23,04
13	SC	65	69,8	-4,8	23,04
14	TR	63	69,8	-6,8	46,24
15	BR	62	69,8	-7,8	60,84
16	NV	60	69,8	-9,8	96,04
17	HS	60	69,8	-9,8	96,04
18	YC	55	69,8	-14,8	219,04
19	CO	50	69,8	-19,8	392,04
20	EC	45	69,8	-24,8	615,04
	JUMLAH	1396			2901,2
	RATA-RATA	69,8			145,06
	SD				12,04

Lampiran 10

Perhitungan *Mean*, *Varians Skor*, dan *Standar Deviasi* Hasil Belajar Siswa Kelas II_a Sebagai Kelas Eksperimen

NO	NAMA	XI	X	X1-X	(X1-X)2
1	IO	95	78,95	16,05	257,6025
2	MF	95	78,95	16,05	257,6025
3	NH	93	78,95	14,05	197,4025
4	TT	93	78,95	14,05	197,4025
5	SRF	93	78,95	14,05	197,4025
6	SR	90	78,95	11,05	122,1025
7	RS	90	78,95	11,05	122,1025
8	NS	83	78,95	4,05	16,4025
10	M	82	78,95	3,05	9,3025
9	WG	80	78,95	1,05	1,1025
11	RP	80	78,95	1,05	1,1025
12	A	80	78,95	1,05	1,1025
13	YS	75	78,95	-3,95	15,6025
14	IY	70	78,95	-8,95	80,1025
19	RR	70	78,95	-8,95	80,1025
15	P	65	78,95	-13,95	194,6025
16	I	65	78,95	-13,95	194,6025
17	L	60	78,95	-18,95	359,1025
18	R	60	78,95	-18,95	359,1025
20	RP	60	78,95	-18,95	359,1025
	JUMLAH	1579			3022,95
	RATA-RATA	78,95			151,1475
	SD				12,29

Kelas Eksperimen

1. *Mean* ($\bar{X}$)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

Kelas Kontrol

1. *Mean* ($\bar{X}$)

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1579}{20}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1396}{20}$$

$$\bar{X}_1 = 78,95$$

$$\bar{X}_2 = 69,8$$

2. Varian (SD^2)

Varians X_1

$$SD^2 X_1 = \frac{\sum X_1^2}{N_1}$$

$$SD^2 X_1 = \frac{3022,95}{20}$$

$$SD^2 X_1 = 151,1475$$

2. Varian (SD^2)

$$SD^2 X_2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2}$$

$$SD^2 X_2 = \frac{2901,2}{20}$$

$$SD^2 X_2 = 145,06$$

3. Star Deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N_1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{3022,95}{20}}$$

$$SD_1 = \sqrt{151,1475}$$

$$SD_1 = 12,29$$

3. Star Deviasi (SD)

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N_2}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{2901,2}{20}}$$

$$SD_1 = \sqrt{145,06}$$

$$SD_1 = 12,04$$

Lampiran 11

Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) (L_{hitung}) Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II_a (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA	XI	ZI	F(ZI)	S(ZI)	F(ZI)-S(ZI)
1	RP	60	-1,54	0,0618	0,15	-0,0882
2	R	60	-1,54	0,0618	0,15	-0,0882
3	L	60	-1,54	0,0618	0,15	-0,0882
4	I	65	1,14	0,1271	0,25	-0,1229
5	P	65	1,14	0,1271	0,25	-0,1229
6	RR	70	-0,73	0,2327	0,35	-0,1173
7	IY	70	0,90	0,2327	0,35	-0,1173
8	YS	75	-0,32	0,3745	0,4	-0,0255
10	A	80	0,09	0,5353	0,55	-0,0147
9	RP	80	0,09	0,5353	0,55	-0,0147
11	WG	80	0,09	0,5353	0,55	-0,0147
12	M	82	0,25	0,5987	0,6	-0,0013
13	NS	83	0,33	0,6293	0,65	-0,0207
14	RS	90	0,90	0,8159	0,95	-0,1341
19	SR	90	0,90	0,8159	0,95	-0,1341
15	SRF	93	1,14	0,8729	0,85	0,0229
16	TT	93	1,14	0,8729	0,85	0,0229
17	NH	93	1,14	0,8729	0,85	0,0229
18	MF	95	1,31	0,9049	1	-0,0951
20	IO	95	1,31	0,9049	1	-0,0951
	JUMLAH	1579				
	RATA-RATA	78,95				
	SD	12,29				

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$S_{zi} = \frac{NoUrut}{N}$$

$$F_{zi} = 0,5 - \text{tabel} \longrightarrow Z_i = \text{negatif}$$

$$L = F_{zi} - S_{zi}$$

$$F_{zi} = 0,5 + \text{tabel} \longrightarrow Z_i = \text{positif}$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,1341 dengan N = 20

Nilai L tabel = 0,190 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,1341 < 0,190

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **normal** ”.

Lampiran 12

Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) (L_{hitung}) Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II_a (Kelas Kontrol)

NO	NAMA	XI	ZI	F(ZI)	S(ZI)	F(ZI)-S(ZI)
1	EC	45	-2,06	0,0197	0,05	-0,0303
2	CO	50	-1,64	0,0505	0,1	-0,0495
3	YC	55	-1,23	0,1093	0,15	-0,0407
4	HS	60	-0,81	0,209	0,25	-0,0410
5	NV	60	-0,81	0,209	0,25	-0,0410
6	BR	62	-0,65	0,2578	0,3	-0,0422
7	TR	63	-0,56	0,2912	0,35	-0,0588
8	SC	65	-0,40	0,3446	0,45	-0,1054
9	R	65	-0,40	0,3446	0,45	-0,1054
10	RM	70	0,02	0,508	0,55	-0,0420
11	IA	70	0,02	0,508	0,55	-0,0420
12	HS	75	0,43	0,6664	0,65	0,0164
13	FA	75	0,43	0,6664	0,65	0,0164
14	JT	80	0,85	0,8023	0,75	0,0523
15	AN	80	0,85	0,8023	0,75	0,0523
16	PR	81	0,93	0,8238	0,8	0,0238
17	AW	82	1,01	0,8438	0,85	-0,0062
18	DA	85	1,26	0,8962	0,95	-0,0538
19	AR	85	1,26	0,8962	0,95	-0,0538
20	AY	88	1,51	0,9345	1	-0,0655
	JUMLAH	1396				
	RATA-RATA	69,8				
	SD	12,04				

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$S_{zi} = \frac{NoUrut}{N}$$

$$F_{zi} = 0,5 - \text{tabel} \longrightarrow Z_i = \text{negatif}$$

$$L = F_{zi} - S_{zi}$$

$$F_{zi} = 0,5 + \text{tabel} \longrightarrow Z_i = \text{positif}$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,1054 dengan N = 20

Nilai L tabel = 0,190 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,1054 < 0,190

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **normal** ”.

Lampiran 13

Persiapan Uji Homogenitas (Bartlett) Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II_a (Kelas Eksperimen) dan Kelas II_b (Kelas Kontrol)

1. Hitung dk ($\log s_i^2$) dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Sampel	dk	Si^2	$\log Si^2$	$(dk) \log s^2$
1	19	151,04	2,179	41,401
2	19	144,96	2,161	41,059
Jumlah	38			82,46

2. Varian gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum \{(n-1).Si^2\}}{\sum \{(n-1)\}} \\
 &= \frac{19 \times 151,04 + 19 \times 144,96}{38} \\
 &= \frac{2869,76 + 2754,24}{38} \\
 &= \frac{5624}{38} \\
 &= 148
 \end{aligned}$$

3. Hitung $\log S^2$

$$\text{Log } S^2 = \log 148 = 2,1703$$

4. Hitung B

$$\begin{aligned}
 B &= (\log S^2) \times (\sum \{(n-1)\}) \\
 &= 2,1703 \times 38 \\
 &= 82,4714
 \end{aligned}$$

5. Hitung nilai Chi Kuadrat (χ^2)

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= (\ln 10) \{B - \sum (ni - 1) \log S_1^2\} \\
 &= 2,3026 \times (82,4714 - 82,46) \\
 &= 2,3026 \times 0,0114 \\
 &= 0,026
 \end{aligned}$$

6. Bandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh χ^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikan $\alpha 0,05$.

Harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung < harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel yaitu $0,026 < 3,841$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang

“homogen.”

Lampiran 14

Uji Hipotesis Menggunakan Uji T-tes

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari data hasil tes yang berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji T-tes. Kriteria pengujiannya yaitu diterima H_1 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan ditolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.

$$N_1 = 20$$

$$N_2 = 20$$

$$\Sigma X_1 = 1579$$

$$\Sigma X_2 = 1396$$

$$\overline{X}_1 = 78,95$$

$$\overline{X}_2 = 69,8$$

Selanjutnya digunakan rumus uji T-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{78,95 - 69,8}{\sqrt{\frac{151,04}{19} + \frac{144,96}{19}}}$$

$$t = \frac{9,15}{\sqrt{7,95 + 7,63}}$$

$$t = \frac{9,15}{\sqrt{15,58}}$$

$$t = \frac{9,15}{3,9}$$

$$t = 2,35$$

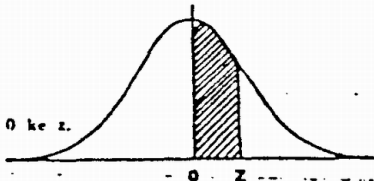
Hasil perhitungan T-test ini dibandingkan dengan t tabel dengan $dk = (N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 38$. Berdasarkan t tabel untuk dengan dk 38 adalah 2,04. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,35 > 2,04$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media konvensional, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *flashcard* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan media konvensional.

Lampiran 15

Tabel Nilai z

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4915
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and problems of statistic, Spiegel, M.R., Ph. D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran 16

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistic, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 17

TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAD

df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

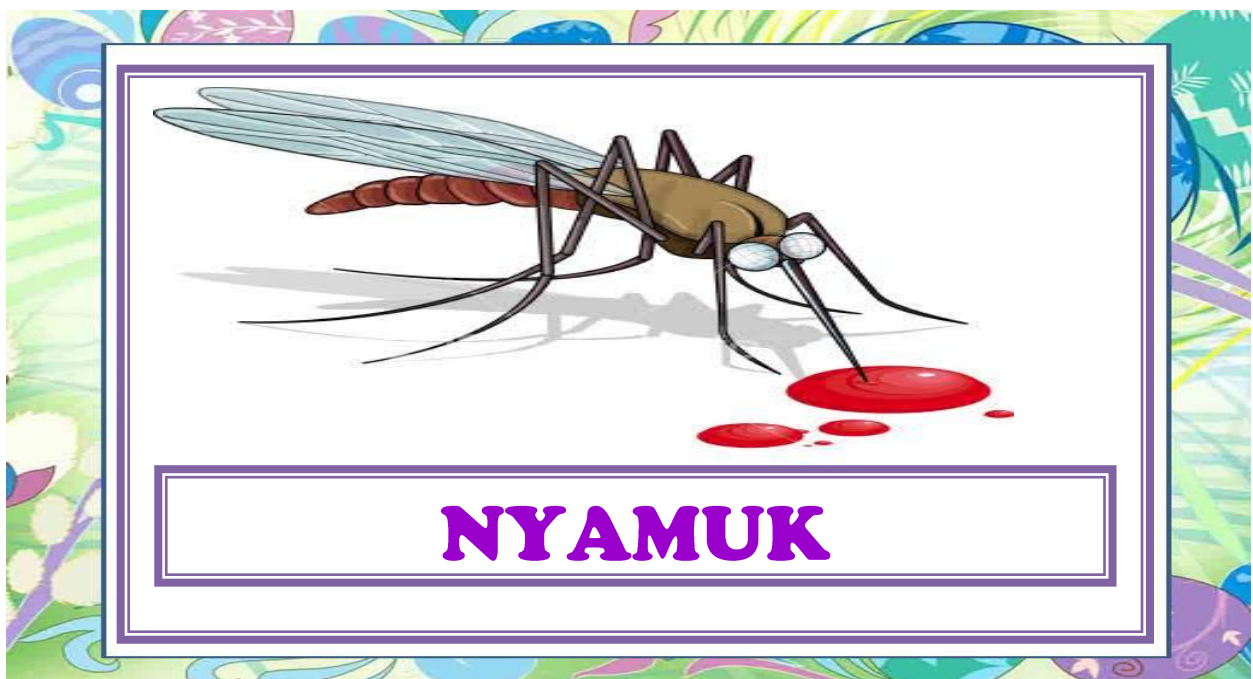
Lampiran 18

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,961	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5										
6	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
7	3,71	2,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
8	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
9	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
10	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
11										
12	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
13	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
14	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
15	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
16	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
17										
18	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
19	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
20	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,864	0,689	0,534	0,257	0,128
21	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
22	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
23										
24	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
25	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
26	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
27	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
28	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
29										
30	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
40	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
60	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
120	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
∞	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,853	0,681	0,529	0,255	0,126
	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Lampiran 19

CONTOH GAMBAR MEDIA FLASHCARD





DOKTER



SUSTER



MENGGOSOK GIGI



MANDI



TEMPAT SAMPAH



OBAT



ODOL



SABUN MANDI



MEMOTONG KUKU



CUCI TANGAN



MAKANAN SEHAT



OLAHRAGA

Lampiran 20

Dokumentasi Kelas Ekperimen



Gambar 4. Guru menampilkan media *flashcard*



Gambar 5. Guru menerangkan pelajaran Menggunakan media *flashcard*



Gambar 6. Siswa memperhatikan media *Flashcard* yang ditampilkan



Gambar 7. Siswa membacakan kata sesuai dengan *flashcard* yang Ditampilkan guru



Gambar 8. Guru memberikan soal tes



Gambar 9. Siswa sedang mengerjakan soal tes

Dokumentasi kelas kontrol



Gambar 10. Guru memberikan soal tes



Gambar 11. Guru memberikan soal tes



Gambar 11. Siswa mengerjakan soal tes



Gambar 12. Guru mengawasi siswa



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131

SURAT PENUGASAN

Nomor : 980/UN35.4.6/DK/2015

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan KTP FIP UNP Padang tersebut di bawah ini:

Nama : **Popi Ramadhani**
NIM/BP : 1100391
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **" Pengaruh Penggunaan Media Plashcard Terhadap Kamampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDNegeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solo"**

Dengan ini menugaskan Saudara yang tersebut di bawah ini :

1. Nama : **Drs. Zelhendri Zen, M. Pd**
NIP. : 19590716 198602 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Dr. Darmansyah, ST., M, Pd**
NIP. : 19591124 198603 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi Mahasiswa di atas.

Demikianlah surat penugasan ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Padang, 10 Desember 2015
Ketua,

Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131

Nomor : 979/ UN35.4.6 /LT/2015
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

10 Desember 2015

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Solok
di
Solok

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Popi Ramadhani
NIM/BP : 1100391
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : " Pengaruh Penggunaan Media Plashcard Terhadap Kemampuan Membaca
Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu
Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok "

Subjek Penelitian : Siswa Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak
Lokasi Penelitian : SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya
Lama Penelitian : 14 Desember 2015 Sampai Selesai

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih

Mengetahui :
Wakil Dekan I FIP UNP,

Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua

Dra. Eldarni M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok
Jalan Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat
Telepon/Fax (0755) 31447

Nomor : 070/905/IP/KP3M/XII-2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Arosuka, 28 Desember 2015
Kepada,

Yth. Kepala SDN 03 Batu Banyak Kecamatan
Lembang Jaya Kab. Solok

di_
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Nomor : 979/UN35.4.6/LT/2015 Tanggal 10 Desember 2015, bersama ini kami terbitkan Izin Penelitian atas nama :

Nama : POPI RAMADHANI
Tempat / Tgl. Lahir : Batu Banyak, 20 Februari 1993
Alamat : Jln. Gajah 6 No. 12A, Air Tawar, Padang
Nomor Identitas : 1302066002930002
Judul Penelitian : **"Pengaruh Penggunaan Media Placard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok"**
Lokasi Penelitian : SD Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya
Waktu Penelitian : 28 Desember 2015 sampai 20 Januari 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

6. **Tidak boleh menyimpang** dari maksud sebagaimana tersebut diatas.
7. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan **melaporkan diri** sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
8. **Mematuhi semua peraturan** yang berlaku.
9. Mengirim hasil Penelitian sebanyak **1 (satu)** eksemplar kepada Bupati Solok Cq. **Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal**.
10. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka izin Penelitian ini akan **dicabut** kembali.

Demikianlah **Izin Penelitian** ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

An. KEPALA
Kasi Pelayanan dan Penanganan Pengaduan



Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Solok di Arosuka (sebagai laporan)
2. Yth. Sdr. Kepala Kantor Kesbang Pol. Kab. Solok di Arosuka
3. Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Solok di Arosuka
4. Yth. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
UPT PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SD KEC. LEMBANG JAYA
SDN 03 BATU BANYAK



Jalan Raya : Solok – Bukit Sileh

Kode POS : 27385

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

No : 800/ 05 /Disidikpora-08/SDN-03/KP-2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 03 Batu Banyak berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok, No 070/905/IP/KP3M/XII-2015 tanggal 8 Desember 2015, menerangkan bahwa:

Nama : POPI RAMADHANI
NIM : 1100391/2011
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Jenjang : S.1 UNP

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 03 Batu Banyak mulai tanggal 10 Desember sampai dengan 23 Desember 2015 dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sd Negeri 03 Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok"**, dengan hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Batu Banyak, 9 Januari 2016

Kepala Sekolah



ERMAWITA, S.Pd

NIP. 19621105 198207 2 001